

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Penelitian ini akan membahas mengenai persepsi masyarakat internasional terhadap citra negara Qatar melalui Piala Dunia 2022. Event Piala dunia ini menjadi salah satu instrument yang biasa digunakan oleh suatu negara untuk memberikan citra positif negaranya dan juga untuk memperkuat identitas nasional negara di tingkat internasional. Respons positif masyarakat internasional dari Kesuksesan penyelenggaraan piala dunia mengartikan bahwa pemerintah dapat merekonstruksi identitas nasional yang mereka ciptakan sebagai suatu legitimasi politiknya dengan baik dan memperlihatkan bahwa negara tersebut mampu menyelenggarakan event besar tersebut (Susetyo, 2020). Oleh karena itu persepsi masyarakat internasional dalam merespon penyelenggaraan piala dunia ini menjadi sangat penting dalam pengaruhnya terhadap citra negara Qatar .Penelitian ini diambil karena Piala Dunia merupakan salah satu acara olahraga terbesar di dunia yang mampu memengaruhi citra sebuah negara di mata internasional.

Qatar sendiri merupakan negara di wilayah Timur Tengah yang terletak di Semenanjung Arab. Negara ini berbatasan dengan Arab Saudi di sebelah selatan, sedangkan sisi lainnya merupakan perbatasan dengan Teluk Persia. Menurut data dari PBB pada 2020, jumlah penduduk Qatar sekitar 2,8 juta jiwa, dengan mayoritas berasal dari luar negeri. Kebanyakan dari mereka berasal dari Asia Selatan, seperti India dan Pakistan. Bahasa resmi di Qatar adalah bahasa Arab, namun bahasa Inggris juga umum digunakan sebagai bahasa kedua. Mayoritas penduduk Qatar beragama Islam, dengan mayoritas beraliran Sunni. Ada juga sejumlah kecil penduduk yang beragama Kristen dan Hindu. Ekonomi: Qatar memiliki ekonomi yang maju dengan pendapatan per kapita yang tinggi. Pendapatan utama negara ini berasal dari sektor minyak dan gas. Qatar juga mengembangkan sektor pariwisata sebagai bagian dari strategi diversifikasi ekonomi mereka. Qatar adalah monarki konstitusional dengan sistem politik yang

unik. Negara ini memiliki keluarga kerajaan yang memegang kekuasaan politik, namun juga memiliki parlemen yang dipilih oleh rakyat. Qatar juga dikenal sebagai mediator dalam konflik politik dan diplomatik di Timur Tengah.

Dalam konteks Piala Dunia 2022, Qatar dianggap sebagai negara tuan rumah yang kontroversial karena masalah hak asasi manusia dan kondisi kerja buruh yang kurang baik. Hal tersebut juga memberikan persepsi yang tidak baik terhadap citra negara Qatar di mata internasional. Sebelum penyelenggaraan piala dunia 2022, beberapa negara juga menyoroti hal tersebut, seperti Inggris. Sejumlah media di Inggris mengkritik Qatar sebagai negara tuan rumah Piala Dunia 2022 karena masalah pelanggaran hak asasi manusia dan kondisi kerja buruh yang buruk. Pada tahun 2020, BBC melaporkan bahwa 6.500 pekerja migran telah meninggal selama 10 tahun terakhir selama pembangunan infrastruktur untuk Piala Dunia. Selain Inggris, AS juga menyoroti hal tersebut dalam media “*The New York Times*” menyoroti upaya Qatar untuk terus memperbaiki kondisi kerja buruh migran.

Lalu Australia juga memiliki persepsi yang kurang baik terhadap Qatar, beberapa media mempermasalahkan keputusan FIFA untuk memberikan hak tuan rumah Piala Dunia 2022 kepada Qatar. Sejumlah media mempertanyakan masalah hak asasi manusia dan kondisi kerja buruh migran, sementara beberapa media lainnya mempermasalahkan masalah suhu yang sangat tinggi di Qatar selama musim panas yang dapat membahayakan kesehatan para pemain sepak bola. Meskipun begitu, beberapa media juga memuji upaya Qatar untuk memperbaiki kondisi kerja dan infrastruktur stadion. sejumlah media memuji Qatar sebagai negara tuan rumah Piala Dunia 2022 yang unik dan menarik. Misalnya, ESPN menyoroti kegigihan Qatar dalam membangun stadion dan fasilitas pendukung lainnya.

Piala dunia sendiri merupakan kompetisi sepak bola yang lingkungannya internasional dimana kompetisi bola ini diikuti oleh anggota *dari Fédération Internationale de Football Association (FIFA)* dimana kompetisi ini dilakukan 4 tahun sekali. Tiap-tiap negara berlomba-lomba untuk mendapatkan status sebagai

tuan rumah piala dunia, menjadi tuan rumah piala dunia merupakan trend yang ada di negara berkembang dan negara dengan ekonominya maju. Selain itu, piala dunia juga memiliki dampak yang signifikan terhadap citra sebuah negara di mata dunia. Piala Dunia menjadi relevan dengan citra sebuah negara karena ajang ini menjadi salah satu platform untuk menunjukkan kemampuan sebuah negara dalam mengadakan sebuah kegiatan yang besar dan kompleks.

Dalam penyelenggaraan FIFA World Cup ini, Qatar menggunakan soft power untuk memperkenalkan negaranya terhadap dunia internasional termasuk pariwisata yang ada di negaranya. Dengan hal ini negara yang menjadi tuan rumah piala dunia memanfaatkan hal tersebut untuk memperbaiki perekonomian negara, memperbaiki serta membentuk citra di dunia internasional. Qatar sebagai tuan rumah piala dunia banyak mempersiapkan hal untuk membuat kompetisi ini sebaik mungkin. Mereka juga mengeluarkan biaya tambahan dalam pembangunan stadium untuk kompetisi sepak bola internasional. menggunakan konsep diplomasi, Qatar menginginkan negaranya sebagai terget destinasi dunia, baik brand bahkan pariwisatanya. Qatar juga memperluas brand nasional yang dikenal yaitu Qatar Airway dan Qatar Foundation untuk di perkenalkan ke dunia internasional melalui ajang piala dunia ini. Dengan adanya piala dunia ini, yang dapat memberikan dampak yang sangat positif dalam berbagai bidang.

Sebelumnya, Qatar terpilih sebagai tuan rumah Piala Dunia mengalahkan beberapa kandidat lain yang bukan berasal dari Amerika Latin atau Eropa seperti Jepang, Korea Selatan, dan Australia (setelah Amerika Serikat menarik diri), meskipun mereka lebih berpengalaman dalam menyelenggarakan acara olahraga besar. Keputusan ini juga menandai Piala Dunia kedua yang diadakan di Asia dan yang pertama di Timur Tengah, yang menunjukkan peningkatan diplomasi olahraga di wilayah tersebut. Selain itu, olahraga di negara-negara Timur Tengah semakin populer dan berkembang, terbukti dengan banyaknya sponsorship pada klub-klub Eropa dan pembelian pemain asing untuk meningkatkan citra olahraga di wilayah tersebut (Cholid, 2017).

Qatar adalah negara yang memiliki kemampuan keuangan yang sangat besar, yang menjadikannya sebagai salah satu calon tuan rumah Piala Dunia FIFA 2022 dengan biaya yang paling mahal dalam sejarah olahraga. Dilansir oleh Vedyarama (2019), Qatar menginvestasikan dana sebesar 200 miliar USD untuk menyelenggarakan Piala Dunia FIFA tersebut (Vedyarama, 2019). Jumlah ini hampir delapan belas kali lebih besar dari biaya yang dikeluarkan oleh Brasil dan Afrika Selatan serta sepuluh kali lebih besar dari biaya yang dikeluarkan oleh Rusia untuk mengadakan Piala Dunia FIFA 2018. Bahkan, jumlah tersebut hampir setara dengan Produk Domestik Bruto (PDB) Qatar pada tahun 2013 sebesar USD 203 miliar (Agustama, 2022). Qatar menggunakan Piala Dunia FIFA 2022 sebagai alat untuk meningkatkan citra dan prestise negaranya. Melalui Piala Dunia FIFA, Qatar ingin menunjukkan kepada dunia bahwa negara tersebut memiliki potensi pariwisata dan keanekaragaman budaya, ekonomi, masyarakat yang sosial dan politik yang maju, serta olahraga yang berkembang pesat. (Akbar, 2019).

. Qatar melakukan berbagai upaya internal dan eksternal untuk persiapannya menjadi tuan rumah FIFA World Cup 2022. Dalam upaya internal, pemerintah Qatar meningkatkan pembangunan infrastruktur, lalu segi keamanan, dan stabilitas politik, juga dukungan dari masyarakat serta pemerintah. Selain itu, mereka juga mengatasi masalah hak asasi manusia yang menjadi perhatian dunia internasional (Rahman, 2022). Sedangkan dalam upaya eksternal, pemerintah Qatar melibatkan beberapa aktor seperti pemerintah, non-pemerintah, kalangan bisnis, masyarakat, dan media melalui upaya diplomatik. Semua usaha tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa Piala Dunia FIFA 2022 berjalan sukses dan memberikan dampak positif bagi Qatar sebagai negara tuan rumah. (Rizky, 2016).

Dalam penelitian ini, persepsi masyarakat internasional terhadap citra negara Qatar melalui Piala Dunia 2022 sangat relevan karena dapat memengaruhi hubungan Qatar dengan negara-negara lain di dunia, terutama dalam hal diplomasi dan ekonomi. Jika persepsi masyarakat internasional tentang Qatar positif, hal ini dapat memengaruhi posisi Qatar di mata dunia, terutama dalam hal negosiasi politik dan ekonomi. Piala Dunia FIFA 2010 di Afrika Selatan dijadikan sebagai

upaya untuk memperbaiki citra negara tersebut, yang sebelumnya dikenal sebagai negara yang menganut kebijakan "apartheid". Selain itu, Piala Dunia FIFA juga digunakan sebagai platform untuk membantu Afrika Selatan bergabung dan diterima secara terbuka dalam komunitas internasional. (Muthmaina, 2012).

Selain itu, Beberapa penelitian tentang piala dunia telah ditulis oleh Phakathi, John, Richard, Maria, Fadel, Ambarita, Hadi, Muthmaina, Rizky. semua peneliti tersebut berargumentasi bahwa piala dunia dapat memberikan dampak yang cukup besar terhadap kemajuan negara dalam berbagai aspek dan meningkatkan citra negara di mata internasional, dalam bidang ekonomi penelitian mengenai piala dunia ini terdapat dalam karya (Maria, 2018) dan (Ambarita, 2021) keduanya menganalisa keuntungan dalam bidang ekonomi dan dua kepentingan lainnya yang akan diberikan pada piala dunia 2022 di Qatar, dalam kepentingan Ekonomi, dimana Qatar dapat mengambil keuntungan dari kedatangan wisatawan asing yang datang ke negaranya selama penyelenggaraan acara tersebut. Kedua, kepentingan World Order, dimana Qatar dapat mempromosikan branding nasionalnya sebagai dampak dari penyelenggaraan acara tersebut. Dan yang ketiga, kepentingan Ideologis, dimana Qatar dapat memperkuat posisinya sebagai negara yang terbaik di antara anggota negara-negara Teluk lainnya.

Penelitian lain mengenai piala dunia yang berdampak pada ekonomi industri pariwisata dan citra negara terdapat dalam karya (Richard, 2011) dan (Phakathi, 2017) mengenai piala dunia 2010 di Afrika, keduanya mengatakan bahwa menjadi tuan rumah Piala Dunia FIFA 2010 memberikan dampaknya terhadap citra negara dan branding nasional melalui peningkatan kesadaran dan apresiasi terhadap budaya dan destinasi wisata negara. Dampak positif diberikan pada industri pariwisata di Afrika Selatan, seperti peningkatan infrastruktur, transportasi, dan promosi pariwisata, peningkatan kunjungan wisatawan, pendapatan, dan lapangan kerja.

Penelitian tersebut juga terdapat dalam karya (Hadi et al., 2010), (Fadel, 2019), dan (Muthmaina, 2012) keduanya juga menyetujui penelitian sebelumnya dari Richard dan Phakati dan mengatakan bahwa kesuksesan Afrika menjadi tuan

rumah piala dunia 2010 berhasil memberikan citra positif bagi negaranya dan menjadi destinasi investasi terfavorit dan menjadi yang pertama di Afrika. Selain itu, penyelenggaraan acara tersebut memberikan manfaat seperti pembangunan olahraga lokal, pembangunan sosial, akumulasi modal, pembangunan infrastruktur, dan sumber daya manusia, serta keuntungan instan dari sektor pariwisata seperti penjualan cinderamata dan tiket yang optimal. Dalam penelitian (Rizky, 2019) juga menunjukkan bahwa menjadi tuan rumah Piala Dunia 2018 di Rusia memberikan manfaat dan dampak positif pada pencitraan Rusia di dunia internasional dan dapat meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara ke Rusia.

Pengaruh piala dunia dalam memberikan citra negara yang positif mengartikan bahwa persepsi masyarakat menjadi instrument penting dalam hal tersebut. dalam penelitian (John, 2017) yang menganalisa tentang perbandingan persepsi masyarakat di Brasil dan Tiongkok sebagai tuan rumah Olimpiade dan Piala Dunia. Studi ini mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap acara olahraga besar seperti Piala Dunia dan mengukur dampaknya terhadap citra negara. Studi ini memberikan gambaran tentang pentingnya citra negara dan upaya yang harus dilakukan oleh negara tuan rumah untuk meningkatkan persepsi masyarakat internasional.

Selain mengenai piala dunia yang berdampak pada citra dan ekonomi negara, terdapat beberapa penelitian mengenai *Mega Sport Events* yang dimana Piala Dunia merupakan salah satunya. Terkait *Mega Sport Events* pengaruhnya terhadap masyarakat dan negara internasional dibahas dalam penelitian karya (Higham & Hinch, 2009) dalam bukunya "*Sport and Tourism*" dikatakan bahwa *Mega Sport Events* merupakan salah satu faktor penting yang dapat membangun identitas sebuah negara menjadikannya lebih menarik dan dapat mendapatkan perhatian negara internasional. Menurutnya, *Mega Sport Events* memiliki potensi untuk menjadi katalisator perubahan dalam hal citra dan makna sebuah negara, dengan memberikan kesempatan untuk mempublikasikan, mengenalkan, dan memperbarui citra negara pada skala global. Roche (2000) juga membahas konteks acara olahraga mega sebagai kesempatan bagi sebuah negara untuk mendefinisikan,

menemukan, atau membayangkan masa depannya dan bagaimana negara tersebut ingin dilihat oleh negara lain. Hal ini ditekankan dalam bukunya yang berjudul "Mega-events and modernity".

Keterlibatan Qatar dalam penawaran menjadi tuan rumah dan kemudian menggelar acara *Mega Sport Events* berhasil menciptakan persepsi baru bagi masyarakat internasional. Pelaksanaan FIFA World Cup 2022 ini sangat penting, bukan hanya karena pelaksanaan olahraga namun berhubungan dengan pembentukan persepsi baru terhadap Qatar (Rookwood, 2017). Ada tiga poin utama yang menguntungkan negara sebagai penyelenggara Piala Dunia. Pertama, Piala Dunia adalah ajang bergengsi yang dapat meningkatkan status dan citra negara di dunia internasional. Namun, prestise, status, dan citra tidaklah satu-satunya faktor yang membuat sebuah negara dihormati dan dihargai (Chankuna, 2022). Persepsi masyarakat terhadap Qatar sebagai tuan rumah FIFA World Cup 2022 dapat memberikan penilaian positif atau negatif. Persepsi positif dapat memberikan keuntungan pada berbagai aspek, sedangkan persepsi negatif dapat memberikan kerugian pada berbagai aspek (Talavera, 2019).

Berdasarkan penelitian diatas, maka penelitian ini akan mengisi kekosongan dari literatur yang telah dijelaskan diatas, penelitian tersebut lebih membahas mengenai secara umum mengenai *Mega Sport Events*. Beberapa penelitian juga hanya berfokus pada strategi nation branding mereka pada piala dunia di tahun-tahun sebelumnya tanpa menjelaskan lebih mendalam bagaimana persepsi atau respon yang terjadi akibat penyelenggaraan tersebut, baik positif maupun negatif. Sedangkan, dalam penelitian ini memberikan persepsi atau opini publik dari masyarakat internasional melalui penyelenggaran piala dunia 2022 yang diselenggarakan di Qatar, dan peneliti juga berusaha untuk mengelaborasi penelitian-penelitian sebelumnya yang masih terdapat relevansinya guna meneliti lebih mendalam mengenai persepsi masyarakat internasional terhadap citra negara Qatar melalui Piala Dunia 2022.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka, Penulis merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan yaitu: **Bagaimana persepsi Masyarakat Internasional Terhadap Citra Negara Qatar Melalui Piala Dunia 2022?**

I.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Praktis

Tujuan Praktis dari penelitian ini yaitu berupaya untuk mendefinisikan Persepsi Masyarakat Internasional Terhadap Citra Negara Qatar melalui Penyelenggaraan Piala Dunia 2022 yang dapat menjadi acuan untuk upaya diplomasi publik selanjutnya melalui Lembaga atau kegiatan lain

2. Tujuan Akademis

Tujuan Akademis dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang persepsi masyarakat internasional terhadap citra negara Qatar melalui Penyelenggaraan Piala Dunia 2022 yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

I.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini diharapkan sebagai salah satu acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan kajian Hubungan Internasional terkait Persepsi Masyarakat Internasional Terhadap Citra Negara Qatar melalui Penyelenggaraan Piala Dunia 2022

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dari penelitian ini adalah untuk memberikan landasan penulis dalam meneliti dan memahami lebih lanjut tentang persepsi masyarakat internasional terhadap citra negara Qatar melalui Penyelenggaraan Piala Dunia 2022 serta memfasilitasi penelitian yang lebih mendalam dan terperinci pada masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini terbagi menjadi 6 (bagian) yang kemudian disebut dengan bab. Tiap-tiap bagian bab memiliki sub-bab yang berkaitan dengan topik bahasan. Bab tersebut terdiri dari:

Bab I Pendahuluan

Bab pertama terbagi menjadi 5 bagian sub-bab. Secara keseluruhan bab ini menjelaskan mengenai latar belakang topik yang dibahas yang mencakup penjelasan awal mengenai hal-hal yang terkait dengan topik penelitian. Selain itu, dalam bab ini juga terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab kedua ini memuat konsep dan teori penelitian yang akan digunakan untuk menganalisis topik masalah pada penelitian untuk mencari jawaban dari masalah pada penelitian ini. Selain itu, bab ini juga memuat kerangka penelitian yang merupakan gambaran umum dan alur pemikiran peneliti dalam menyelesaikan masalah mulai dari rumusan masalah hingga menghasilkan jawaban dan temuan penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ketiga ini terbagi menjadi 6 sub-bab yang membahas detail dari metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Sub-bab tersebut terdiri dari objek penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, teknik analisis data, dan tabel rancangan waktu.

BAB IV Gambaran Umum

Pada bab ini, penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian dari perolehan data Studi Dokumentasi dan wawancara yang sudah dianalisis dengan menggunakan

teori dan konsep yang digunakan untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah yang ada.

BAB V Persepsi Masyarakat Internasional Terhadap Citra Negara Qatar Melalui Piala Dunia 2022

Pada bagian ini, penulis akan memberikan hasil penelitian yang sudah disimpulkan dengan kalimat yang mudah dipahami kemudian hasil penelitian tersebut penulis kaitkan dengan teori yang digunakan. Penulis juga akan memberikan saran kepada penulis selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk mengkaji topik yang sama mengenai persepsi masyarakat internasional terhadap citra negara Qatar melalui Piala Dunia 2022 untuk dapat menyempurnakan kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Pada bagian ini, penulis akan memberikan hasil penelitian yang sudah disimpulkan dengan kalimat yang mudah dipahami kemudian hasil penelitian tersebut penulis kaitkan dengan teori yang digunakan. Penulis juga akan memberikan saran kepada penulis selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk mengkaji topik yang sama mengenai persepsi masyarakat internasional terhadap citra negara Qatar melalui Piala Dunia 2022 untuk dapat menyempurnakan kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

Bagian ini berisi daftar referensi penelitian sebelumnya yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dalam skripsi ini. Refrensi tersebut dapat diperoleh dari buku, jurnal, media, dan berbagai rujukan lainnya yang relevan dengan topik yang dipaparkan dalam penelitian skripsi ini.